

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *disfungsi* terminal terjadi disebabkan oleh pemahaman masyarakat tentang fungsi utama dari adanya keberadaan terminal itu sendiri belum maksimal. Oleh karena masyarakat perlu memahami fungsi terminal bagi masyarakat secara keseluruhan. Apabila fungsi terminal itu sendiri telah dipahami masyarakat secara benar maka tingkat pemuda atau pemudi untuk melakukan kegiatan ugal-ugalan di terminal akan semakin kecil.

Selain itu, fenomena ugal-ugalan yang terjadi di terminal Kelurahan Kelapa disebabkan karena adanya perilaku remaja yang dianggap memiliki sifat pemberani. Pemberani tersebut bersifat positif dan negatif. Positif dalam artian cerdas dan kritis dalam bertindak. Sedangkan yang negatif dalam artian yaitu dengan melihat kondisi terminal yang kurang memadai dan tidak tertata dengan rapi, mereka mulai merencanakan aksi ugal-ugalan sekelompok para remaja. Selain itu, kurangnya pengawasan dan suasana terminal yang tidak terlalu ramai menjadi indikator terjadinya ugal-ugalan di terminal.

Gambaran fenomena mengenai aksi ugal-ugalan remaja di Terminal Kelurahan Kelapa yang didapatkan dari hasil penelitian adalah adanya aksi balapan liar, tes-tesan motor yang dilakukan oleh remaja, mabuk-mabukan,

pacaran disudut-sudut terminal (tempat gelap) dan bermain game online secara berlebihan. Fenomena-fenomena yang terjadi di terminal Kelapa ini merupakan bagian dari disfungsi terminal itu sendiri.

Faktor penyebab aksi ugal-ugalan di terminal Kelurahan Kelapa dapat dilihat dari faktor penyebab internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor kepribadian dan keluarga, faktor penyebab eksternal yaitu pendidikan dan teknologi serta media sosial. Imbas dari teknologi, adanya sosial media yang terlalu bebas dan tanpa pengawasan. Dampaknya yang terutama yaitu pola pikir remaja tersebut lebih ke arah yang menuju ke hal-hal negatif sebab tidak adanya pengawasan dari lingkungan keluarga secara mantap.

Upaya mengatasi *disfungsi* Terminal Kelapa yaitu dengan cara penanaman nilai-nilai keyakinan atau agama yang baik, pola asuh orang tua dan penguatan pendidikan yang sesuai dengan kondisi anak atau remaja, serta perhatian pemerintah, kepolisian serta masyarakat tentang pengembalian fungsi terminal secara *holistik*. Hal ini dikarenakan untuk memberi efek jera secara efektif. Jika upaya mengatasinya tidak dilaksanakan atau tidak berjalan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan, maka fungsi upaya tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai penegak kondisi dalam mencegah.

## **6. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoretis merupakan penjelasan implikasi dari kerangka teori sebagai alat untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori konsep struktural fungsional oleh tokoh sosiologi modern

yaitu Robert K. Merton. Di dalam teori ini bahwa struktural fungsional menyingkap tentang fungsi-fungsi struktur dalam masyarakat agar dapat memiliki suatu sistem yang dapat berfungsi.

Ini artinya bahwa penelitian ini terdapat implikasi dikarenakan para remaja yang sedang melakukan ugal-ugalan yang menyebabkan terjadinya disfungsi terminal di Kelurahan Kelapa. *Disfungsi* tersebut berupa mengganggu ketenangan masyarakat sekitar terminal, para penumpang bus, dan pengelola terminal. Apalagi dengan kurangnya pengawasan ataupun penjagaan, mereka dapat bebas melakukan aksi ugal-ugalan tanpa memikirkan keramaian para penumpang bus.

Dalam hal ini, struktural fungsional menekankan pada fungsi *manifes* dan fungsi *laten*. Fungsi *manifes* yang dimaksud adalah fungsi yang ingin diharapkan agar sebuah sistem dapat berjalan dengan lancar. Ini berarti bila dikaitkan dengan penelitian ini mengacu pada fungsi terminal. Memang benar, fungsi terminal sebagai tempat untuk menunggu para penumpang dan pemberhentian bus sementara sampai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, masyarakat dan pengelola terminal sudah mengingatkan atau mengharapakan para pelaku remaja yang sedang ugal-ugalan di terminal untuk menghentikan aksi tersebut dan mencari tempat yang lain. Dikarenakan dapat mengganggu kenyamanan para penumpang. Ada juga upaya-upaya untuk mengatasi terjadinya *disfungsi* terminal seperti upaya pemberian pendidikan, membatasi dan menggunakan teknologi media sosial tepat guna, dan keluarga yang

menjadi penopang besar untuk mensosialisasikan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Sedangkan untuk fungsi *laten* yaitu fungsi yang tidak diharapkan. Fungsi yang tidak diharapkan pada penelitian ini yaitu terjadinya *disharmonisasi* antara masyarakat Kelurahan Kelapa, pengelola terminal dengan para remaja sebagai pelaku ugul-ugalan di terminal. Jadi, dalam fungsi *laten* tersebut masyarakat Kelapa dan pengelola terminal terus menerus mencari solusi untuk membubarkan aksi mereka di tempat umum seperti terminal. Dikarenakan akan ada penyimpangan-penyimpangan yang dibuat oleh para remaja di lingkungan terminal kedepannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti merusak fasilitas umum di terminal dan menyalahgunakan terminal sebagai tempat berperilaku negatif. Perilaku negatif yang sering dicap masyarakat Kelapa pada para remaja sebagai aktor yang ugul-ugalan di terminal tersebut harus diberikan sanksi, aturan yang bersifat tegas. Ini sangatlah penting demi mengingat kenyamanan bersama sehingga terciptalah fungsi terminal yang sesungguhnya.

## **7. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan bagi masyarakat, remaja, dan pemerintah terkait Perlu dikembangkan lebih lanjut penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *disfungsi* terminal. Remaja hendaknya dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif sehingga berdampak baik bagi perkembangan

sumber daya manusia kedepannya. Masyarakat, hendaknya lebih meningkatkan peran dalam pengembalian fungsi terminal seharusnya. Bagi pemerintah berdasarkan kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup baik namun perlu ada peningkatan program yang bersifat positif agar fungsi terminal akan lebih baik lagi.

